

DIKW Pembelajaran Jarak Jauh dengan Zoom

Saya mengumpulkan data dari kegiatan pembelajaran online menggunakan aplikasi Zoom. Misalnya, dalam satu pertemuan terdapat 100 mahasiswa yang terdaftar, tetapi yang hadir hanya 70 orang. Dari 70 orang tersebut, 50 orang aktif bertanya atau memberikan tanggapan di kolom chat, dan sisanya lebih banyak menjadi pendengar pasif.

Dari data tersebut, dapat diperoleh informasi bahwa hanya 70% mahasiswa yang benar-benar hadir dalam pertemuan. Selain itu, dari 70 mahasiswa yang hadir, hanya sekitar 71% (50/70) yang terlibat aktif dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran online belum merata.

Pengetahuan yang bisa diambil yaitu meskipun mahasiswa hadir, belum semuanya terlibat aktif dalam pembelajaran. Kehadiran tidak selalu berbanding lurus dengan keterlibatan. Selain itu, terlihat bahwa interaksi melalui Zoom lebih banyak terjadi lewat chat daripada berbicara langsung, yang bisa menunjukkan faktor kenyamanan atau keterbatasan fasilitas (misalnya jaringan internet atau perangkat).

Dari pengetahuan tersebut, dapat dibuat kebijaksanaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh. Misalnya, dosen dapat merancang metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti breakout room untuk diskusi kelompok kecil, memberikan kuis interaktif agar mahasiswa lebih aktif, serta memastikan materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami meskipun secara daring. Dengan begitu, tingkat partisipasi dan efektivitas pembelajaran jarak jauh melalui Zoom bisa ditingkatkan.